

## BAB III

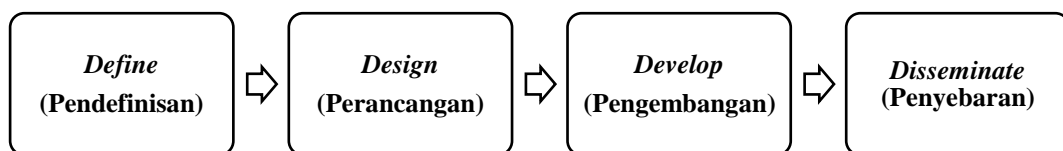
### METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang: (A) metode dan desain penelitian, (B) prosedur penelitian, (C) sumber data, (D) teknik pengumpulan data, (E) instrumen penelitian, dan (F) teknik analisis data.

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah berupa model pembelajaran membaca puisi melalui model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*). Secara teori, penelitian pengembangan memiliki empat tahapan, yaitu, level 1 (meneliti tanpa menguji), level 2 (tidak meneliti tetapi menguji), level 3 (meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada, dan level 4 (meneliti dan menguji untuk menciptakan produk yang belum ada) (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian 4D dari Thiagarajan. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Rancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) (Thiagarajan, dkk, 1974).



Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian R &D

#### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan model Thiagarajan. Berpacu pada prosedur perencanaan dan penelitian pengembangan Thiagarajan,

maka tahapan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok dalam pembelajaran membaca puisi di SMA ini dibatasi sampai perbaikan desain model atas validasi desain oleh ahli, yang selanjutnya didapatkan produk akhir pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok tersebut. Penyederhanaan tahapan dilakukan oleh peneliti disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Tahapan prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan, adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)**

Tahap pendefinisian ini adalah tahap awal untuk menetapkan serta mendefinisikan syarat yang diperlukan saat pengembangan model pembelajaran. Pada tahap ini terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis awal (*Front-end analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), serta perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

#### **3.2.1.1 Analisis Awal**

Analisis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui urgensi pengembangan suatu produk yaitu mengenai model pembelajaran RADEC. Peneliti melakukan penelitian awal mengenai pemanfaatan media sosial TikTok edukatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tepatnya pada empat keterampilan berbahasa (berbicara, menulis, membaca, dan menyimak). Penelitian awal ini bertujuan untuk mengetahui tepat atau tidaknya penggunaan fitur-fitur dalam media sosial TikTok jika dipadukan dengan model pembelajaran RADEC pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada pembelajaran membaca puisi. Hasil dari penelitian awal selanjutnya akan digunakan untuk mendesain pengembangan produk model pembelajaran. Selain itu wawancara juga dilakukan pada guru yang bertujuan agar peneliti mengetahui tanggapan dan pengalaman guru selama mengajar.

#### **3.2.1.2 Analisis Peserta Didik**

Analisis peserta didik pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi di SMA. Karakteristik yang diamati meliputi kemampuan membaca puisi peserta didik, penggunaan dengan pengisian angket profil pembelajaran oleh peserta didik.

### 3.2.1.3 Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran berfungsi untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek yang diteliti. Kumpulan objek tersebut kemudian ditetapkan menjadi pedoman dalam menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan dalam materi pada produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA.

### 3.2.2 Tahap Perancangan

Tahap perancangan memiliki tujuan untuk merancang perangkat pembelajaran dari model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA. Pada tahap ini peneliti merancang model yang untuk memadukan, menemukan, ataupun menyimpulkan prinsip dasar dari pemberian berbagai kasus, fakta, contoh, atau sebab yang mencerminkan konsep atau suatu kejadian. Ada tiga langkah dalam tahap perancangan ini, yaitu: (1) pemilihan media (*media selection*) yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan format bahan ajar yang akan dikembangkan (*format selection*), dan (3) membuat rancangan awal (*initial design*). Langkah-langkah kegiatannya, adalah sebagai berikut.

#### 3.2.2.1 Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik siswa SMA.

#### 3.2.2.2 Pemilihan Format Bahan Ajar

Format yang dipilih dalam penelitian ini merupakan format yang menarik, mudah digunakan, serta dapat membantu dalam pembelajaran membaca puisi. Pemilihan format bahan ajar juga memiliki tujuan untuk merancang isi pembelajaran, strategi, pendekatan, metode, dan sumber belajar yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif yang dikembangkan.

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2.3 Membuat Rancangan Awal

Rancangan awal dalam penelitian ini dimulai dengan mengisi kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model pembelajaran RADEC dan perangkat pembelajaran (materi, media, dan alat evaluasi). Rancangan awal bertujuan untuk menghasilkan *draft* awal model yang dikembangkan yakni tentang model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA/Sederajat.

### 3.2.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan produk ini memiliki tujuan untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan saran dari pakar/ahli serta data hasil uji coba. Langkahnya yaitu, sebagai berikut.

#### 3.2.3.1 Validasi Ahli

Tahap validasi ini para ahli melakukan penilaian sesuai dengan bidangnya untuk memvalidasi pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA. Penilaian dan evaluasi ahli dijadikan dasar oleh peneliti terhadap kelayakan model yang dikembangkan dari segi format, bahasa, isi materi, sampai dengan tahapan atau langkah-langkah model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok yang divalidasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.

#### 3.2.3.2 Uji Coba Pengembangan

Tahap ini merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek. Pada saat uji coba ini dibutuhkan data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi, yaitu pendidik dan peserta didik. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali hingga hasilnya dikatakan layak.

### 3.2.4 Penyebarluasan (*Disseminate*)

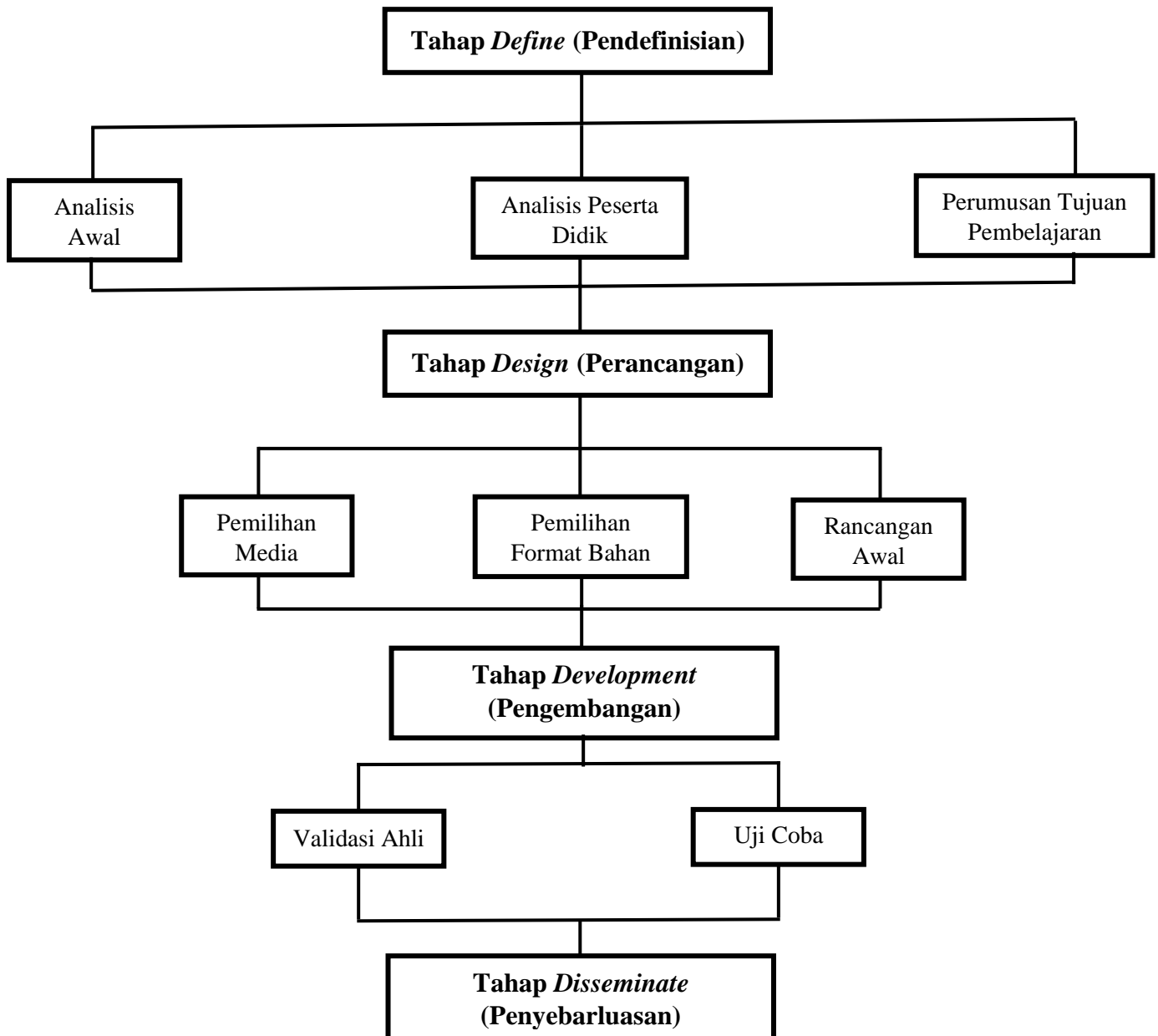
Tahap penyebarluasan adalah tahap akhir dari pengembangan produk. Pengguna produk yang telah dikembangkan sudah berada di skala yang luas. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang telah dikembangkan akan diujikan ke sekolah. Selanjutnya, setelah diujikan ke sekolah, hasil pengujian model dianalisis guna mengetahui tingkat kelayakannya.

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah prosedur penelitian pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok Edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA yang sesuai dengan penjelasan di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Bagan Langkah-langkah Prosedur Penelitian

### 3.3 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi yang berbeda, yaitu SMA Lab-School UPI (Kota Bandung), SMA Kartika XIX-2 (Kota Bandung), dan MAS Darul Fallaah Unismuh (Kab. Gowa). Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada karakteristik khusus di lokasi tersebut, yakni kecenderungan minat baca puisi peserta didik di sekolah tersebut masih kurang. Dampak selanjutnya adalah, masalah kurangnya motivasi yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung produk pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif, belum menerapkan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca puisi, Sebuah alasan yang cukup mendasar lainnya adalah perlu adanya perpenduan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pemilihan lokasi dalam penelitian ini sifatnya sebagai tuntutan pengalaman hidup yang cukup panjang dalam meraih pemahaman yang lebih komprehensif tentang objek kajian.

Harapan memilih lokasi penelitian tersebut agar dapat merepresentasikan kemampuan peserta didik di sekolah umum dan berbasis agama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga, peneliti dapat merancang model RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA untuk mengatasi fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Lab-School UPI, SMA Kartika XIX-2, dan MAS Darul Fallaah Unismuh. Penetapan subjek tersebut dengan teknik *“purposive sampling”*. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan subjek dari kalangan pendidik dan peserta didik, dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari pendidik, peserta didik, dan pakar/ahli. Ada tiga data dalam penelitian ini, yaitu data profil pembelajaran, data dari penilaian pakar/ahli, serta data dari respons pengguna. Berikut penjelasan dari ketiga sumber data tersebut.

### **3.3.1 Data Profil Pembelajaran**

Data profil pembelajaran didapatkan dari wawancara terhadap 3 guru bahasa Indonesia kelas X guru bahasa Indonesia di SMA Lab-School UPI, SMA Kartika XIX-2, dan MAS Darul Fallaah Unismuh. Selanjutnya, data kedua bersumber dari peserta didik kelas X di tiga SMA yang berbeda tersebut.

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.2 Data dari Penilaian Ahli/Pakar

Data dari penilaian ahli/pakar merupakan penilaian formatif dan sumatif terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti yang telah divalidasi oleh pakar/ahli di bidangnya masing-masing. Tenaga ahli dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni validator instrument dan validator ahli untuk memvalidasi produk yang dirancang berupa model, media, dan materi.

### 3.3.3 Data dari Respons Pengguna

Data respons pengguna didapatkan dari guru dan siswa. Terdapat tiga guru yang menjadi responden terhadap keterpakaian produk, serta respons peserta didik dari tiga sekolah tempat lokasi penelitian dilaksanakan, yakni di SMA Lab-School UPI, SMA Kartika XIX-2, dan MAS Darul Fallaah Unismuh.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner/angket, dan instrument validasi produk, dengan melakukan teknik tersebut data yang terkumpul akan lebih maksimal sehingga produk pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi ini layak untuk digunakan.

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara umumnya digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta ketika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam informasi dari responden dan jumlah responden yang kecil atau sedikit (Sugiyono, 2020). Wawancara dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat, pengalaman, saran, serta harapan terhadap pembelajaran membaca puisi peserta didik di SMA, selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana narasumber mengetahui model pembelajaran RADEC dan media sosial TikTok yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil yang

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diamati berupa kegiatan, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, perasaan emosional pribadi, dsb. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran langsung di sekolah, sehingga dari hasil observasi tersebut dihasilkan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok dalam pembelajaran membaca puisi di SMA.

### **3.4.3 Angket/Kuisisioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan lisan ataupun tertulis kepada responden untuk dijawabnya, serta efisien digunakan bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan pandangan peserta didik mengenai keadaan awal pembelajaran membaca puisi yang selama ini dialami dan mengenai respons peserta didik dan pendidik mengenai penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA, selain itu angket validasi oleh tenaga ahli pakar juga dibutuhkan untuk mendapatkan data berupa saran terhadap produk yang sedang dikembangkan untuk kemudian dijadikan bahan untuk memaksimalkan produk sehingga layak untuk digunakan.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur pada penelitian yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

### **3.5.1 Pedoman Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan peneliti ketika studi pendahuluan yang dilakukan terhadap pendidik bahasa Indonesia di kelas X SMA. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran membaca puisi di sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pedoman wawancara ini digunakan agar memudahkan topik pembahasan lebih fokus terhadap inti permasalahan serta tidak menjadi pembicaraan di luar konteks. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1.	Membaca Puisi	a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi? b. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik ketika pembelajaran membaca puisi? c. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan peserta didik tersebut?
2.	Model Pembelajaran	d. Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca puisi? e. Apakah model pembelajaran tersebut mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran? f. Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menunjang model pembelajaran tersebut? g. Apakah Bapak/Ibu mengenal model pembelajaran RADEC ( <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and, Create</i> )? h. Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan model pembelajaran RADEC ( <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and, Create</i> )?
3.	Literasi Digital	i. Apakah Bapak/Ibu menggunakan literasi digital dalam proses pembelajaran? j. Literasi digital apa saja yang biasa ibu terapkan pada pembelajaran di kelas? k. Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan media literasi digital pada pembelajaran membaca puisi?

### 3.5.2 Instrumen Penilaian Pembacaan Puisi

Agar mendapatkan data kegiatan pembacaan puisi, peneliti menetapkan batasan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik. Penilaian tersebut berdasarkan indikator yang sudah disesuaikan dengan apresiasi reseptif ranah afektif peserta didik, hal ini berfungsi agar cakupannya lebih khusus dan tidak meluas. Berikut merupakan instrumen parameter penilaian pembacaan puisi.

Tabel 3. 2 Instrumen Parameter Penilaian Pembacaan Puisi  
(dikembangkan dari Sundusiah, dkk, 2020)

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (5)	Cukup Baik (4)	Kurang Baik (3)
1.	Penghayatan/ekspresi/penjiwaan			
2.	Gerak (mimik, gestur, dan pantomimik)			
3.	Artikulasi/pelafalan			
4.	Intonasi/penekanan			

### 3.5.3 Lembar Angket

Lembar angket adalah sebuah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket profil pembelajaran, angket validasi produk, serta angket tanggapan produk. Uraian mengenai angket tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

#### 3.5.3.1 Angket Profil Pembelajaran

Angket profil pembelajaran merupakan angket yang digunakan peneliti untuk mendapat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran membaca puisi yang biasa dilakukan saat proses pembelajaran. Berikut ini tabel angket profil pembelajaran membaca puisi.

Tabel 3. 3 Angket Profil Pembelajaran

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai materi pembelajaran membaca puisi?		
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan ide pada pembelajaran membaca puisi?		
3.	Apakah guru menyampaikan arahan untuk mengembangkan gagasan dan ide pada pembelajaran membaca puisi?		
4.	Apakah guru menyampaikan cara membaca puisi dengan menarik?		
5.	Apakah guru menjelaskan manfaat dari pembelajaran membaca puisi?		
6.	Apakah model pembelajaran membaca puisi yang biasa dilakukan oleh guru menimbulkan ketertarikan bagi peserta didik?		
7.	Apakah Anda membutuhkan model pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran membaca puisi?		

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5.3.2 Angket Validasi Produk

Angket validasi produk adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk memvalidasi produk oleh ahli atau pakar di bidangnya yang akan berkelanjutan direvisi oleh peneliti terhadap produk berdasarkan masukan dari pakar atau ahli hingga dinyatakan valid. Angket validasi produk terdiri dari empat komponen, yaitu validasi instrumen, desain model, evaluasi membaca puisi, dan media pembelajaran. Lembar validasi tersebut dipaparkan dalam tabel-tabel berikut ini.

#### a. Angket Validasi Instrumen

Angket validasi instrumen adalah angket yang divalidasi oleh ahli dengan tujuan untuk mengukur empat aspek yaitu aspek kejelasan instrumen, aspek ketepatan isi, aspek relevansi, dan aspek ketepatan penggunaan bahasa. Lembar validasi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Penilaian					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	Judul lembar angket jelas.						
	Petunjuk pengisian lembar angket jelas dan mudah dipahami.						
	Butir pertanyaan/ Pernyataan jelas.						
Ketepatan Isi	Pertanyaan/ pernyataan dengan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.						
Relevansi	Pertanyaan/ pernyataan yang disajikan dalam lembar angket sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni mengetahui validitas pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA.						
	Pertanyaan/ pernyataan dalam kolom indikator yang disajikan sesuai dengan masing-masing aspek.						
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.						

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pertanyaan/ Pernyataan yang disajikan dalam lembar angket tidak mengandung makna ganda.						
	Pertanyaan/ pernyataan menggunakan kata yang sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami.						
Saran:							

### b. Angket Validasi Desain Model

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok. Beberapa komponen yang harus ada dalam pengembangan model pembelajaran, yaitu rasional, tujuan, prinsip dasar, struktur/sintaks, tugas pendidik, sistem pendukung, serta dampak instruksi. Instrumen dinilai oleh pakar atau ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya, yaitu dosen, digital kreator, dan praktisi model pembelajaran di sekolah. Instrumen validasi desain model yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Angket Validasi Desain Model

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
1.	Rasional	a. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran RADEC dengan pembelajaran membaca puisi						
		b. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran RADEC dengan literasi digital						
		c. Kesesuaian tahapan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dengan pembelajaran membaca puisi						
2.	Tujuan Umum	a. Pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dapat membantu peserta didik dalam merancang pengetahuan dasar sebelum melaksanakan pembelajaran membaca puisi						
		b. Pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dapat membuat peserta didik						

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berperan aktif dalam proses pembelajaran						
		c. Literasi digital dapat membantu peserta didik memperoleh informasi terpercaya, belajar lebih cepat, mendapat berbagai macam referensi, mengambil keputusan dengan tepat dalam praktik membaca puisi						
3.	Prinsip Dasar	a. Berdasarkan rangkaian aktivitas membaca puisi model pembelajaran RADEC telah sesuai dengan kriteria pramembaca						
		b. Berdasarkan rangkaian aktivitas membaca puisi model pembelajaran RADEC sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi						
		c. Berdasarkan rangkaian aktivitas membaca puisi model pembelajaran RADEC sudah memenuhi kriteria revisi						
		d. Berdasarkan rangkaian aktivitas membaca puisi. model pembelajaran RADEC sudah memenuhi kriteria penyuntingan						
4.	Sintaks	a. Tahap-tahap model pembelajaran RADEC berbantuan media sosial TikTok telah sesuai dengan tahapan membaca puisi						
		b. Tahap-tahap model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok telah terurai dengan terperinci						
		c. Tahapan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok telah menguraikan bahwa guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran membaca puisi						
		d. Tahapan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok melibatkan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya						
		e. Tahapan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok melibatkan peserta didik secara aktif saat proses pembelajaran membaca puisi						

5.	Prinsip Reaksi	a. Penggunaan model RADEC membantu peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran						
		b. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok meminimalisasi peran guru sebagai pusat sumber belajar						
6.	Sosial	Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dalam pembelajaran membaca puisi dapat membantu peserta didik memahami kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya						
7.	Peran Guru	Menerangka dengan jelas tugas guru selama proses pembelajaran						
8.	Sistem Pendukung	Desain model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok memberi faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/arahan untuk memperluas wawasan peserta didik selama kegiatan pembelajaran						
9.	Dampak Instruksional dan Pengiring	a. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan berlatih membaca puisi						
		b. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun pengetahuan dan pengalaman serta terlibat secara aktif ketika mempelajari materi, baik secara individu maupun kelompok						
		c. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dapat mempermudah peserta didik untuk menafsirkan teks secara visual berdasarkan video pembacaan puisi yang ada di media TikTok						
Saran:								

### c. Angket Validasi Media Pembelajaran

Media yang peneliti gunakan dalam pengembangan model pembelajaran RADEC adalah media sosial TikTok yang berbentuk video pembacaan puisi dari beragam akun edukatif di TikTok. Berikut instrumen validasi media pembelajaran yang peneliti gunakan.

Tabel 3. 6 Angket Validasi Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Visual	a. Media visual berupa contoh video puisi yang sesuai digunakan pada materi membaca puisi dengan model pembelajaran RADEC, karena dapat dijadikan sebagai bahan pengembang					
		b. Media visual dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, karena menjadi salah satu sumber bahan informasi					
		c. Media visual memberikan contoh yang peserta didik butuhkan sehingga mampu menuangkan ide dan membaca puisi yang sesuai dengan makna yang tersurat dalam puisi tersebut					
		d. Media visual memudahkan peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dimiliki					
		e. Media visual merupakan salah satu pemanfaatan literasi digital					
2.	Audiovisual	a. Media audiovisual tepat digunakan pada model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca puisi, karena peserta didik mampu memahami konsep puisi dari berbagai informasi digital					
		b. Media audiovisual mempermudah proses pembelajaran dengan cara menyediakan informasi dari sumber digital					
		c. Media audiovisual mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran					
		d. Media audiovisual mempermudah peserta didik untuk menafsirkan informasi yang disajikan dengan berbagai makna					
		e. Media audiovisual dapat meningkatkan					

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		daya kritis peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan terhadap suatu peristiwa					
		f. Media audiovisual dapat menambah wawasan peserta didik terhadap suatu peristiwa					
		g. Media audiovisual merupakan salah satu pemanfaatan literasi di era digital					
3.	Konten	<b>Visual (Gambar)</b> Gambar yang disediakan mewakili topik yang dibahas, sederhana, dan menarik					
		<b>Graf (Tulisan/Huruf)</b> a. Jenis dan ukuran huruf terbaca b. Variasi huruf ( <i>bold, capital, italic</i> ) yang digunakan sesuai dan tidak berlebihan					
		<b>Audio</b> Audio yang digunakan sesuai, sederhana, dan menarik					
Saran:							

#### d. Angket Validasi Evaluasi

Peneliti menggunakan angket validasi evaluasi, dalam hal ini bahan evaluasi yang dimaksud adalah membaca puisi yang dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan membaca puisi peserta didik kelas X. Kisi-kisi instrument validasi evaluasi membaca puisi adalah, sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Angket Validasi Evaluasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Materi	a) materi yang ditanyakan sesuai dengan komposisi (urgensi, relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian) b) isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.					
2.	Konstruksi	a) menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban penugasan. b) ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. c) soal dapat merangsang ide atau gagasan peserta didik. d) soal dirumuskan dengan jelas, tegas, dan singkat.					
3.	Bahasa	a) menggunakan bahasa yang sesuai dengan					

Rafika Rasdin, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		kaidah bahasa Indonesia. b) rumusan kalimat soal komunikatif. c) tidak menggunakan bahasa daerah. d) menggunakan bahasa yang tidak bersifat ambigu. e) rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.					
Saran:							

### e. Angket Tanggapan Pengguna

Peneliti menggunakan dua angket tanggapan pengguna, yaitu tanggapan guru dan tanggapan peserta didik mengenai produk yang dikembangkan yakni pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA/Sederajat. Uraian dari angket tanggapan pengguna adalah sebagai berikut.

#### 1) Angket Tanggapan Pendidik

Angket tanggapan pendidik berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif. Jika hasil angket belum menunjukkan kepraktisan dalam penggunaannya, peneliti akan merevisi hingga produk praktis dan mudah dalam penggunaannya. Berikut lembar angket tanggapan produk yang telah ditentukan untuk guru.

Tabel 3. 8 Angket Tanggapan Guru

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Alur kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok mudah dipahami					
2.	Tautan pembelajaran mudah diakses					
3.	Materi dalam bentuk video ditampilkan dengan menarik					
4.	Materi yang diberikan mudah dipahami					
5.	Materi pembelajaran disajikan secara terintegrasi					
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
7.	Materi yang diberikan memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri					

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Instruksi kepada peserta didik dalam video telah jelas					
9.	Penggunaan bahasa pada video komunikatif					
10.	Tata cara dalam video pembelajaran disampaikan dengan baik dan mudah dipahami					

## 2) Angket Tanggapan Peserta Didik

Angket tanggapan peserta didik adalah instrumen yang diberikan pada peserta didik yang berfungsi untuk menjangkau tanggapan terkait dengan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dalam pembelajaran membaca puisi di SMA. Angket ini memiliki tujuan untuk kepuasan peserta didik terhadap manfaat penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok. Berikut kisi-kisi angket tanggapan peserta didik.

Tabel 3. 9 Angket Tanggapan Peserta Didik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok menjadikan pembelajaran membaca puisi lebih menarik dan menyenangkan					
2.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok membuat saya lebih memahami konsep membaca puisi dengan baik					
3.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok mempermudah saya dalam mengungkapkan gagasan					
4.	Saya merasa pembelajaran membaca puisi menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok mudah dilakukan kapan pun dan di mana pun					
5.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok membuat saya merasa termotivasi dalam membaca puisi					
6.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok menumbuhkan jiwa kreatif saya					
7.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok membantu saya menggunakan teknologi digital dengan bijak					
8.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca puisi					

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berasal dari wawancara terhadap guru, komentar dan saran dari validator produk yang dikembangkan. Sedangkan, data kuantitatif berasal dari skor penilaian angket validator dan angket tanggapan pengguna. Selanjutnya, data kuantitatif dihitung untuk mengetahui persentase kelayakan produk yang dikembangkan.

Langkah awal penganalisan data dimulai dari wawancara terhadap guru dan angket profil awal pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai langkah untuk merancang model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok dalam pembelajaran membaca puisi bagi peserta didik kelas X SMA. Setelah rancangan model siap, selanjutnya rancangan model tersebut dinilai oleh pakar di bidangnya masing-masing. Penilaian berupa komentar dan saran yang dijadikan sebagai acuan dalam merevisi rancangan model pembelajaran RADEC yang dikembangkan. Setelah tahap revisi, rancangan tersebut ditanggapi oleh pengguna yang terdiri dari guru dan peserta didik melalui angket respons pengguna.

Selanjutnya, pada tahapan pengolahan data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari angket penilaian validator serta angket tanggapan pengguna. Perhitungan nilai tersebut bertujuan agar mengetahui presentase kelayakan produk yang dikembangkan. Kriteria penilaian menggunakan interval 1-5 yang diuraikan sebagai berikut:

1=Sangat tidak baik

2=Tidak baik

3=Cukup baik

4=Baik

5=Sangat Baik

Selanjutnya, dihitung rerata skor menggunakan rumus yang diadaptasi dari (Yudianda, 2021) berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase kelayakan

Rafika Rasdin, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma x$  = Jumlah keseluruhan

$\Sigma y$  = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli mengenai penunjukkan produk pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media edukatif TikTok layak atau tidaknya untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi secara luas. Interpretasi kelayakan produk tersebut berpedoman pada kriteria (Yudianda, 2021) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 10 Interpretasi Kelayakan Produk

<b>Persentase</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
85%-100%	Sangat Layak	Sangat layak untuk digunakan
69%-84%	Layak	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53%-68%	Cukup layak	Boleh digunakan dengan revisi besar
37%-52%	Kurang Layak	Tidak boleh digunakan
20%-36%	Tidak layak	Tidak boleh digunakan